#### LAPORAN KERJA PRAKTEK

# SISTEM INFORMASI JADWAL DAN KEGIATAN PEGAWAI SATUAN PUSAT PELAYANAN GIZI POLRESTABES MEDAN BERBASIS WEB



**Disusun Oleh:** 

Zulya Novriani Karnaen

(228160051)

# PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/10/25

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

#### LEMBAR PENGESAHAN

#### LAPORAN KERJA PRAKTEK

## SISTEM INFORMASI JADWAL DAN KEGIATAN PEGAWAI SATUAN PUSAT PELAYANAN GIZI POLRESTABES MEDAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mata Kuliah Kerja Praktik Jenjang Studi S – 1 Program Studi Teknik Informatika Oleh :

Zulya Novriani Karnaen (228160051)

Mahasiswa

Medan, 14 Oktober 2025 Menyetujui Dosen Pembimbing

Zulya Novriani Karnaen NPM:228160051 Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom NIDN: 0109038902

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika

ii



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

# FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Kampus 1: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate 🕿 (061) 7360168, Medan, 20223 II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### BERITA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK

Pada hari ini 6 Oktober 2025 telah diselenggarakan Seminar Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika untuk Tahun Akademik 2025/2026 atas :

Nama : Zulya Novriani Karnaen

NIM : 228160051

Program Studi : Teknik Informatika

Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)

: Sistem Informasi Jadwal Dan Kegiatan Pegawai Judul Kerja Praktek

Satuan Pusat Pelayanan Gizi Polrestabes Medan

Berbasis Web

: Ruang Seminar Fakultas Teknik Tempat Seminar

Tanda Tangan Pembawa Seminar:

Nilai Pembawa Seminar : 96 (A)

Seminar Kerja Praktek bersangkutan disetujui/tidak disetujui dengan catatan perubahan seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Rizki Muliono S.Kom, M.Kom Saran: Pembimbing Kerja Praktek

Persetujuan Seminar:

Saran:

Rizki Muliono S.Kom, M.Kom

Ka. Prodi

Persetujuan Seminar:

#### PANITIA SEMINAR KERJA PRAKTEK:

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	Pembimbing Kerja Praktek	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	1 Reli/
2	Ka. Prodi	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	2 222

Medan, 6 Oktober 2025

S.Kom, M.Kom





#### **ABSTRAK**

Kerja Praktek ini dilaksanakan di Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan dengan tujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SiJAGA) berbasis web. Sistem ini dikembangkan sebagai solusi terhadap berbagai kendala yang muncul pada sistem manual sebelumnya, di mana pengelolaan jadwal, kegiatan, dan menu harian masih dilakukan melalui komunikasi langsung, pencatatan sederhana, dan penggunaan lembar kerja seperti Excel. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi, potensi kesalahan *input* data, serta kesulitan dalam proses pemantauan dan pelaporan oleh pimpinan.

Sistem SiJAGA dirancang menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL untuk menjamin keamanan serta efisiensi pengelolaan data. Sistem ini memiliki dua hak akses utama, yaitu admin yang bertanggung jawab dalam penginputan dan pengelolaan data jadwal, kegiatan, dan menu harian, serta pimpinan dan petugas yang memiliki hak akses untuk melihat dan memantau data. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan transparansi informasi antar divisi. Dengan hadirnya Sistem Informasi SiJAGA, SPPG Polrestabes Medan dapat lebih optimal dalam mendukung program pemerintah terkait penyediaan makanan bergizi gratis serta memperkuat koordinasi internal dalam kegiatan pelayanan gizi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Jadwal, Kegiatan, SPPG, Polrestabes Medan.

#### **ABSTRACT**

This practical work was carried out at the Nutrition Service Center (SPPG) of Medan City Police Headquarters (Polrestabes Medan) with the aim of designing and developing a Web-Based Scheduling and Activity Information System (SiJAGA). The system was created as a solution to overcome problems found in the previous manual system, where the management of schedules, activities, and daily menus was still conducted through direct communication, handwritten notes, and simple spreadsheets. This conventional approach often caused delays in information delivery, data entry errors, and difficulties in monitoring and reporting processes.

The SiJAGA system was developed using the Laravel framework and MySQL database, providing a secure and efficient data management platform. The system implements two main access roles: admin, responsible for inputting and managing data on schedules, activities, and daily menus; and supervisors or staff, who are only authorized to view and monitor the data. The implementation results indicate that the system effectively improves work efficiency, data accuracy, and transparency in information distribution among divisions. With the SiJAGA Information System, the SPPG Polrestabes Medan can optimize its support for the government's program of providing free nutritious meals while strengthening internal coordination in nutritional service activities.

Keywords: Information System, Schedule, Activities, SPPG, Polrestabes Medan

#### **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kerja praktek ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Medan Area. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Eng. Supriatno, S. T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
- Bapak Rizki Muliono, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan selaku dosen pembimbing KP dan Akademik.
- 3. Bapak Adi Teguh Santoso selaku Kepala Satuan Pusat Pelayanan Gizi serta seluruh pengurusnya.
- 4. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kerja praktek.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2025

Penulis

Zulya Novriani Karnaen

NPM 228\6\0051

#### **DAFTAR ISI**

LEMB	BAR PENGESAHANError! Bookmark n	ot defined
BERIT	TA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK	i
ABST	RAK	iv
KATA	PENGANTAR	v
DAFT	AR ISI	<b>v</b> i
DAFT	AR GAMBAR	vii
DAFT	AR TABEL	х
RARI	PENDAHULUAN	11
1.1	Latar Belakang Masalah	
	Perumusan Masalah	
1.2	Tujuan	
1.4	The state of the s	
1.5	Manfaat	
1.6	Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek	
1.7	Peserta Kerja Praktek	14
BAB I	I LANDASAN TEORI	15
2.1 \$	Sejarah Satuan Pusat Pelayanan Gizi Polrestabes Medan	15
2.2 I	Program Kerja SPPG Polrestabes Medan	16
2.3 \$	Struktur Organisasi SPPG Polrestabes Medan	17
2.4 \$	Sistem Informasi	19
2.5 \$	Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SIMJK)	19
265	Sistem Informasi Berhasis Weh	20

#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

vi

2.7 Fi	lowchart / Diagram Alur	21
2.8 U	nified Modelling Language (UML)	24
2.9 E1	ntity Relationship Diagram (ERD)	30
2.10 I	Database	32
BAB III	I PEMBAHASAN	33
3.1	Lingkup Kegiatan	
3.2	Bentuk Kegiatan	34
3.3	Hasil Kerja Praktek	35
3.4	Perancangan Flowchart SIMJK Pegawai	35
3.4	.1 Flowchart Sistem Terdahulu	35
3.4	.2 Flowchart Sistem yang Diusulkan	37
3.5	Perancangan Use Case SIMJK Pegawai	39
3.6	Perancangan Database SIMJK Pegawai	39
3.7	Perancangan Entity Relationship Diagram SIMJK Pegawai	42
3.8	Perancangan Activity Diagram SIMJK Pegawai	44
3.9	Perancangan Sequence Diagram SIMJK Pegawai SPPG	49
3.10	Perancangan Class Diagram SIMJK Pegawai SPPG	50
3.11	Hasil Implementasi	52
BAB IV	<sup>7</sup> PENUTUP	<b> 6</b> 4
4.1	Kesimpulan	64
4.2	Saran	64
DAFTA	.R PUSTAKA	66
	IRAN	

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SPPG Polrestabes Medan	18
Gambar 3.1 Lokasi	33
Gambar 3.2 Flowchart Sistem Terdahulu	36
Gambar 3.3 Flowchart yang Diusulkan	38
Gambar 3.4 <i>Use Case</i> Sistem yang Diusulkan	39
Gambar 3.5 Database	40
Gambar 3.6 Database Tabel Jadwal	40
Gambar 3.7 Database Tabel Kegiatan	41
Gambar 3.8 Database Tabel Menu Harian	41
Gambar 3.9 Database Tabel Users	42
Gambar 3.10 ERD Sistem Informasi Jadwal & Kegiatan	43
Gambar 3.11 Activity Diagram Jadwal Pegawai	44
Gambar 3.12 Activity Diagram Kegiatan	46
Gambar 3.13 Activity Diagram Menu Harian	47
Gambar 3.14 Sequence Diagram SiJAGA	49
Gambar 3.15 Class Diagram SiJAGA	50
Gambar 3.16 Landing Page	52
Gambar 3.17 Halaman Daftar Akun	53
Gambar 3.18 Halaman Masuk atau <i>Login</i>	53
Gambar 3.119 Halaman <i>Dashboard</i> untuk Admin	54
Gambar 3.20 Halaman Jadwal untuk Admin	55

#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

viii

Gambar 3.21 Halaman Tambah Jadwal untuk Admin	. 55
Gambar 3.22 Halaman <i>Edit</i> Jadwal untuk Admin	. 56
Gambar 3.23 <i>Pop-up</i> Menghapus Data	. 56
Gambar 3.24 Halaman Kegiatan untuk Admin	. 57
Gambar 3.25 Halaman Tambah Kegiatan untuk Admin	. 58
Gambar 3.26 Halaman Menu Harian untuk Admin	. 58
Gambar 3.27 Halaman untuk Melihat Informasi Gizi	. 59
Gambar 3.28 Halaman Tambah Menu Harian untuk Admin	60
Gambar 3.29 Halaman Edit Menu Harian untuk Admin	60
Gambar 3.30 Halaman Laporan untuk Admin	61
Gambar 3.31 Halaman <i>Export</i> PDF	62
Gambar 3.32 Halaman Manajemen <i>User</i> untuk Admin	62
Gambar 3.33 Halaman <i>Dashboard</i> untuk Pegawai	63



#### **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Simbol Flowchart	22
Tabel 2.2 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	24
Table 2.3 Simbol <i>Activity Diagram</i>	26
Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram	27
Tabel 2.5 Simbol Class Diagram	29
Tabel 2.6 Simbol Entity Relationship Diagram	31
Tabel 3.1 Bentuk Kegiatan	34



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, salah satunya pada bidang administrasi dan manajemen organisasi. Instansi pemerintah maupun swasta mulai beralih menggunakan sistem informasi untuk membantu kegiatan operasional atau efektivitas kerja. Adanya sistem informasi, data dapat dikelola lebih terstruktu, cepat, dan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan. Hal ini mendorong perlunya penerapn sistem informasi pada berbagi unit kerja (Aldino & Septiano, 2021).

Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan merupakan unit yang berperan penting dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan. Tugas yang dilakukan meliputi penyusunan jadwal petugas, pembagian tugas harian, kegiatan khusus seperti pembukaan dapur baru, dan lainnya. Setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan pencatatan dan koordinasi yang baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar petugas. Oleh karena itu, adanya sistem yang dapat membantu manajemen jadwal dan kegiatan menjadi hal yang penting (Armansyah & Hidayat, 2024).

Pengelolaan jadwal dan kegiatan di SPPG Polrestabes Medan masih dilakukan secara manual. Pencatatan biasanya menggunakan buku atau hanya dengan *Microsoft Word*. Kondisi ini sering kali menimbulkan masalah, seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, dan keterlambatan dalam penyampaian informasi. Hal ini mengakibatkan efektivitas koordinasi antar petugas menjadi kurang baik.

Melihat adanya masalah tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang lebih *modern* untuk mengatasinya. Sistem berbasis web dinilai lebih sesuai karena dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat komputer maupun *smartphone*. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengaturan hak akses sehingga pimpinan dan petugas hanya dapat melihat data, sedangkan admin

dapat menambah, mengubah, atau menghapus data. Dengan adanya hal tersebut, pengelolaan jadwal dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efesien (Bahrudin & Badruzzaman, 2021).

Penerapan sistem informasi berbasi web ini diharpkan memberikan banyak manfaat bagi SPPG Polrestabes Medan. Instansi akan lebih mudah dalam mengatur jadwal serta kegiatan harian maupun khusus. Pimpinan dapat memperoleh informasi dengan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan. Dan petugas akan terbantu dalam menjalankan tugas tanpa harus bergantung pada pencatatan manual yang beresiko menimbulkan kesalahan.

#### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan jadwal dan kegiatan pegawai SPPG Polrestabes Medan?
- 2. Bagaimana sistem dapat membantu membedakan hak akses antara pimpinan dan petugas (*view-only*) dengan admin (*add, edit, delete*)?
- 3. Bagaiman sistem dapat menyajikan informasi jadwal dan kegiatan secara cepat, akurat, dan mudah diakses?

#### 1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan dalapam laporan ini lebih terarah, ruang lingkup kerja praktek ini dibatasi pada:

- 1. Sistem hanya menvakup pengelolaan jadwal harian dan kegiatan khusus pegawai di SPPG Polrestabes Medan.
- Hak akses terbagi menjadi dua, yaitu pimpinan dan petugas (hanya dapat melihat data), dan admin (dapat menambah, mengubah, dan menghapus data).
- 3. Sistem dibangun berbasis web dengan *database* sebagai penyimpanan data.
- 4. Tidak membahas aspek keamanan lebih lanjut.

#### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan kerja praktek ini, adalah sebagai berikut:

- 1. Merancang dan membangun sistem informasi jadwal dan kegiatan pegawai berbasis web di SPPG Polrestabes Medan.
- 2. Meningkatkan efesiensi dalam pengelolaan data jadwal dan kegiatan sehingga lebih cepat, akurat, dan terorganisir.
- 3. Memberikan solusi berbasis teknologi informasi yang dapat mendukung transparasi dan kemudahan akses data bagi pimpinan dan petugas.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pembangunan sistem informasi ini, ialah:

- 1. Mempermudah pengelolaan jadwal dan kegiatan, meningkatkan efektivitas koordinasi, serta meminimalisir kesalahan pencatatan.
- Memberikan akses cepat terhadap data jadwal dan kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.
- 3. Mempermudah pencatatan dan pengelolaan kegiatan harian tanpa perlu pencatatan manual.

#### 1.6 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksaan kegiatan kerja praktek ini dilakukan di Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan yang berlokasi di Jl. Kapten Mohammad Jamil Lubis, Kecamatan Medan Tembung. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 28 Juli 2025 sampai dengan 28 Agustus 2025. Selama tempo tersebut, mahasiswa melakukan observasi, perancangan, implementasi, hingga evaluasi terhadap sistem informasi yang telah dirancang sesuai dengan judul yang telah dikembangkan untuk SPPG Polrestabes Medan.

#### 1.7 Peserta Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek pada SPPG Polrestabes Medan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa/i dari Program Studi Teknik Informatika, Universitas Medan Area, yang telah memenuhi ketentuan akademik untuk mengikuti program ini. Adapun peserta kerja praktek dalam kelompok ini, sebagai berikut:

- Aditia Laksana Sembiring (NIM: 228160019) Membuat Sistem Informasi Absensi Pegawai SPPG Polrestabes Medan Berbasis Mobile
- Muhammad Syahrul Wildan (NIM: 228160035) Membuat Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web
- 3. Zulya Novriani Karnaen (NIM: 228160051) Membuat Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Pegawai SPPG Polrestabes Medan Berbasis Web
- Rimbun Bonatio Cristoper Sagala (NIM: 228160063) Membuat Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Gizi di SPPG Polrestabes Medan Berbasis Web
- 5. Salman Alfarizzi BRT (NIM: 228160097) Membuat Sistem Informasi Keuangan Operasional Berbasis Web

Hasil perancangan yang telah dibuat diintegrasikan ke dalam *website* yang berbeda, dan akan menjadi hak milik Satuan Pusat Pelayanan Gizi Polrestabes Medan.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sejarah Satuan Pusat Pelayanan Gizi Polrestabes Medan

Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) dapat disebut juga Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi merupakan program yang ada dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, yang terkhusus untuk anak-anak sekolah dasar (SD) dan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita atau bayi usia lima tahun (atau 3B). Program ini dirancang dengan tujuan membantu masyarakat, khususnya keluarga prasejahtera dan kelompok yang dianggap rentan, agar dapat memperoleh asupan gizi yang seimbang. Dalam pelaksanan program ini, dibantu oleh berbagi instansi salah satunya kepolisian. Melalui dukungan Badan Gizi Nasional (BGN), Polrestabes Medan, dan Yayasan Kemala Bhayangkari, terbentuklah Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan yang bertugas mengelola jalannya program (Nasional, 2025).

Sejak awal berdirinya, SPPG Polrestabes Medan ada sebagai bentuk nyata dukungan terhadap program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang dirancang pemerintah pusat. Program ini dikelola di bawah naungan Badan Gizi Nasional (BGN) dan diresmikan pada tanggal 2 Mei 2025 (Polri, 2025). Adanya SPPG Polrestabes Medan ini tidak hanya melibatkan kepolisian dari Polrestabes Medan, tetapi juga mendapatkan dukungan dari Yayasan Kemala Bhayangkari (YKB). Dengan keterlibatan tiga pihak tersebut menjadikan SPPG mampu beroperasi dengan terstruktur kelembagaan yang kuat dan berkesinambungan.

Dalam penerapan programnya, SPPG Polrestabes Medan ditujukan untuk menyalurkan makanan bergizi gratis kepada masyrakat yang sudah dikhususkan. Kapasistas produksi yang dilakukan cukup besar, yaitu mencapai 3.383 paket makanan setiap harinya (senin-jumat). Paket makanan ini disalurkan ke berbagai sekolag dan kelompok sasaran di wilayah Kota Medan dan sekitarnya. Dengan skala produksi tersebut, SPPG berperan penting dalam membantuk menurunkan angka kekurangan gizi di masyarakat (Redaksi, 2025).

Fasilitas yang dimiliki oleh SPPG Polrestabes Medan juga cukup memadai karena memanfaat gedung bekas K9 Satuan Sabhara Polda Sumatera Utara yang telah direnovasi. Gedung tersebut kini memiliki sekitar 30 ruangan, yang terbagi menjadi dua area yaitu area kering seperti ruangan kepala SPPG, ahli gizi, staff administrasi, ruang rapat, dan area basah untuk pengolahan makanan. Renovasi ini dapat menunjukkan keseriusan berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program MBG. Selain itu, dukungan infrastruktur yang memadai memungkinakn pelayanan gizi dilakukan dengan standar yang baik.

Dalam berjalannya operasional SPPG Polrestabes Medan turut melibatkan berbagai instansi untuk mendukung kelancaran distribusi makanan bergizi gratis. Dukungan dari berbagai elemen masyarakat memperkuar peran SPPG sebagai pusat pelayanan gizi yang profesional dan terpecaya. Hingga saat ini, keberadaan SPPG Polrestabes Medan dapat menjadi contoh yang baik dalam integrasi antara kebijakan pemerintah pusat dan peran kepolisian. Dengan seiringnya perkembangan, penerapan teknologi sistem informasi hadir untuk mengelola jadwal, kegiatan, distribusi, dan hal lainnya secara lebih efektif sehingga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efesiensi, akurasi, dan transparasi.

#### 2.2 Program Kerja SPPG Polrestabes Medan

Sebagai lembaga pelayanan gizi yang saat ini berperan aktif untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan telah menyusun program kerja yang terarah dan berkelanjutan. Program kerja ini telah dirancang berdasarkan kebutuhan aktual masyarakat dan juga sejalan dengan visi SPPG sebagai pusat penyedia makanan bergizi yang inklusif, adaptif terhadap berkembangnya zaman, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup. Adanya dukungan Badan Gizi Nasioal (BGN), Polrestabes Medan, dan Yayasan Kemala Bhayangkari (YKB), SPPG menjalankan perannya tidak hanya dalam penyediaan makanan, tetapi juga fokus pada gizi dan penguatan layanan sosial.

Sejak diresmikan pada Mei 2025 lalu, SPPG Polrestabes Medan telah menetapkan fokus utama program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan dampak gizi bagi masyarakat sasaran. Program ini tidak hanya berfokus pada produksi dan distribusi makanan bergizi gratis, tetapi juga mencakup pengelolaan dapur umum, dan lain-lain. Dengan kapasitas produksi ribuan paket makanan per hari, SPPG menjadi salah satu unit yang strategis dalam mendukung keberhasilan program nasional Makanan Bergizi Nasional (MBG).

Adapun rincian program kerja yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh SPPG Polrestabes Medan adalah sebagai berikut:

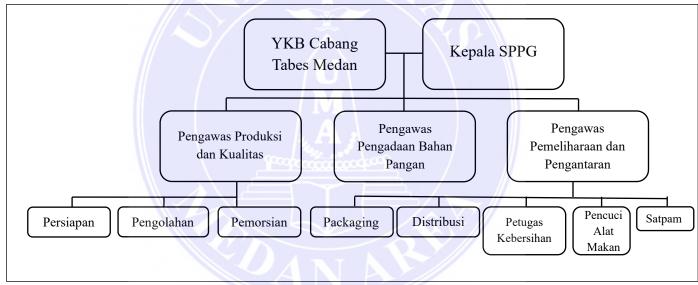
- 1. Produksi dan distribusi makanan bergizi gratis setiap hari kepada sasaran seperti anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita dengan kapasitas mencapai ribuan paket per hari.
- 2. Pengelolaan dapur umum yang representatif dengan fasilitas kering dan basah untuk mendukung standar pengelohan makan bergizi yang sehat dan higenis.
- 3. Pelaksanaan uji coba operasional yang meliputi proses produksi pangan, distribusi, serta evaluasi kesiapan layanan agar tepat sasaran.
- 4. Kolaborasi dengan instansi terkait seperti Pemerinta Kota Medan, Pemerinthan Kabupaten Deliserdang, serta organisasi masyarakat untuk memperkuar keberlanjutan program MBG.
- 5. Edukasi gizi dan penyuluhan masyarakat sebagai langkah pendukung untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asupan gizi.

#### 2.3 Struktur Organisasi SPPG Polrestabes Medan

Struktur organisasi Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan dibentuk untuk memastikan jalannya program secara efektif dan terkoordinasi. Pada tingkat tertinggi, pengawasan berada di bawah Yayasan Kemala Bhayangkari (YKB) Cabang Polrestabes Medan, yang berperan sebagai mitra pendukung dan pengawas eksternal. Pada tingkat internal, Kepala SPPG bertanggung jawab penuh

terhadap operasional harian serta pengambilan keputusan strategis terkait pelayanan gizi.

Dalam pelaksanannya, Kepala SPPG dibantu oleh tiga bidang utama yang memiliki fungsi yang berbeda. Pertama, Pengawas Produksi dan Kualitas, yang bertanggung jawab atas persiapan, pengolahan, dan pemorsian makanan sehingga sesuai standar gizi dan higienitas. Kedua, Pengawas Pengadaan Bahan Pangan, yang mengatur kelancaran proses pengadaan, seperti stok barang hingga keuangan yang keluar masuk untuk bahan pangan. Ketiga, Pengawas Pemeliharaan dan Pengantaran, yang mengatur dari *packaging*, distribusi, hingga petugas kebersihan seperti pencuci alat makan sampai satpam untuk keamanan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi SPPG Polrestabes Medan

Struktur ini menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi, distribusi, dan pemeliharaan, sehingga kegiatan dapat berjalan terarah. Setiap bagian memiliki tanggung jawab tetapi tetap harus saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama, yaitu penyediaan makanan bergizi gratis yang tepat sasaran dan berkualitas. Dengan adanya struktur organisasi yang sistematis, SPPG Polrestabes Medan dapat berjalan dengan optimal sebagai lembaga pelayanan gizi yang profesional, transparan, dan akuntabel.

#### 2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan unsur atau bagian yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk tujuan mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, serta pengendalian dalam sebuah organisasi (Arief & Sugiarti, 2022). Sistem informasi tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat keras dan lunak, tetapi juga mencakup prosedur, basis data, serta sumber daya manusia yang ikut serta di dalamnya. Dengan adanya sistem informasi, data yang awalnya tidak terstruktur dapat diubah menjadi informasi yang bermanfaat. Oleh karena itu, sistem informasi menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas dan efesiensi kerja di berbagai instansi (Gede et al., 2022).

Sistem informasi juga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Misalnya *Transaction Processing System* (TPS) untuk mencatat transaksi rutin, *Management Information System* (MIS) untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan, *Decision Support System* (DSS) untuk membantu analisis Keputusan yang lebih rumit, dan *Excecutive Information System* (EIS) yang menyajikan informasi strategis bagi pimpinan. Selain itu, ada pula sistem informasi yang dirancang khusus untuk bidang-bidang tertentu, misalnya seperti sistem informasi akademik, sistem informasi manajemen, dan sistem informasi logistik. Dengan perkembangan teknologi, juga menimbulkan sistem informasi berbasi web yang lebih fleksibel, cepat, dan dapat diakses kapan saja (Oktaviyana et al., 2021).

#### 2.5 Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SIMJK)

Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SIMJK) merupakan sistem yang dirancang untuk mengatur, mencatat, dan menyajikan data terkait jadwal maupun kegiatan dalam suatu organisasi. Dengan adanya SIMJK, proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat lebih terstruktur karena data yang telah disimpan dapat diakses kapan saja (Jihad et al., 2023). SIMJK juga memungkinkan pihak terkait

untuk memantau kegiatan secara lebih mudah, sehingga dapat mengurangi resiko keterlambatan atau benturan jadwal. Hal ini sangat penting bagi organisasi ataupun instansi yang memiliki banyak aktivitas rutin maupun khusus.

Jenis sistem informasi ini termasuk dalam kategori *Management Information System* (MIS) karena berfungsi membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas. SIMJK juga mendukung kelancaran komunikasi antar bagian melalui informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Selain itu, sistem ini juga mendukung efesiensi karena mengurangi penggunaan media manual seperti kertas. Dengan cara ini, organisasi dapat menghemat waktu serta biaya dalam pengelolaan kegiatan (Abdussalaam & Ramdani, 2023).

Penerapan SIMJK dalam instansi seperti SPPG Polrestabes Medan menjadi sangat relevan. Hal ini dikarenakan SPPG memiliki jadwal harian dan kegiatan khusus yang harus dicatat dan dikoordinasikan dengan baik. Tanpa adanya sistem terintegrasi, sering muncul kendala seperti pencatatan yang ganda atau keterlambatan menerima informasi. Oleh karena itu, SIMJK ada sebagai solusi untuk memastikan setiap jadwal dan kegiatan berjalan sesuai rencana dengan pengawasan yang lebih efektif.

#### 2.6 Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web adalah sistem yang dijalan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan web browser sebagai media aksesnya. Sistem ini memungkinkan data dan informasi dikelola dan juga diakses secara realtime dari berbagai perangkat tanpa harus melakukan instalasi aplikasi khusus. Keunggulan utama sistem berbasis web ini terletak pada fleksibilitas, kemudahan akses, serta kemampuan menampilkan data secara dinamis sehingga dapat menjawab kebutuhan organisasi yang menuntut kecepatan dan juga ketepatan dalam pengelolaan informasi (Buyung et al., 2024).

Dalam penerapan SPPG Polrestabes Medan, sistem informasi berbasis web mendukung pengelolaan jadwal dan kegiatan agar lebih efesien dan transparan. Informasi yang diperbarui dapat langsung diakses atau dipantau oleh pimpinan maupun petugas, sementara hak akses pengguna dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Dengan ini, sistem ini bukan hanya sekedar mendukung kinerja teknis, tetapi juga memperkuat pengawasan sehingga pengelolaan layanan gizi dapat berjalan lebih efektif.

#### 2.7 Flowchart / Diagram Alur

Flowchart atau diagram alur merupakan grafik yang menggunakan simbol-simbol grafis untuk menggambarkan urutan langkah atau alur logika dalam suatu proses. Flowchart memudahkan dalam memahami suatu sistem, karena setiap Langkah digambarkan dengan simbol standar yang dihubungkan oleh garis alur. Dengan demikian, flowchart dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu proses berlangsung dari awal hingga akhir secara terstruktur (Zalukhu et al., 2023).

Fungsi utama *flowchart* adalah memberikan gambaran yang jelas dan sederhana mengenai alur suatu proses sehingga mudah dipahami oleh berbagai pihak, baik teknis maupun non-teknis. *Flowchart* juga dapat digunakan sebagai alat analisis untuk menemukan masalah dalam alur kerja, karena dengan melihat grafik akan lebih mudah dalam mendeteksi langkah yang tidak efesien atau tumpang tindih. Selain itu, *flowchart* mempermudah komunikasi antar tim dalam merancang atau memperbaiki sistem (Listyoningrum et al., 2023).

Table 2.1 Simbol Flowchart

Simbol	Nama	Keterangan
		Sebagai untuk permulaan
	Terminator	(Start) atau akhir (Stop)
		dari suatu kegiatan.
		Simbol yang menyatakan
		proses input dan output
	Input/Output data	tanpa bergantung dengan
		jenis peralatannya.
		Simbol pemilihan proses
	Decision	berdasarkan kondisi yang
		ada.  Simbol untuk keluar –
	$\hat{\gamma}$	7 1 2 \\
	On Page connector	penyambungan proses dengan lembar/halaman
		yang berbeda
		Simbol untuk pelaksanaan
	Predefined Proccess	suatu bagian prosedur.
\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\		saata sagian prosedur.
		Simbol yang menunjukkan
	Manual Operation	pengolahan yang tidak di
		lakukan oleh komputer.
	ANA	Simbol yang menyatakan
		<i>input</i> berasal dari dokumen
	Dokumen	dalam bentuk kertas atau
		output dicetak di kertas.
		Simbol yang digunakan
	Multi Dokumen	untuk menunjukkan
	Main Dokumen	penggunaan beberapa
		dokumen fisik.
		Simbol yang menunjukkan
	Proccess	pengolahan yang
		dilakukan oleh komputer.

Internal Storage	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan data yang bersifat sementara.
Preparation	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah persiapan atau inisialisasi.
Manual Input	Simbol ini menunjukkan langkah di mana pengguna secara aktif memberikan data ke dalam alur proses.
Connector	Simbol yang menunjukkan keluar masuk atau penyambung proses dalam lembar / halaman yang sama.
Database	Simbol ini melambangkan basis data atau penyimpanan data yang terstruktur dalam sebuah sistem.

Dalam *flowchart* terdapat simbol-simbol standar yang memiliki arti tertentu seperti yang ada pada tabel diatas. Misalnya, simbol oval digunakan untuk menunjukkan awal atau akhir proses, persegi panjang untuk menyatakan suatu kegiatan atau proses, belah ketupat untuk keputusan atau kondisi, dan panah untuk menunjukkan arah alur. Penggunaan simbol standar ini membuat *flowchart* lebih mudah untuk dipahami secara universal.

#### 2.8 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan yang standar untuk digunakan dalam memvisualisasikan, menspesifikkan, membangun, serta mendokumentasikan sistem perangkat lunak berbasi objek. UML menjadi alat komunikasi yang efektif antara analis, perancang, dan pengembang perangkat lunak karena notasi dan simbolnya telah diakui secara internasional. Dengan UML, sistem yang kompleks dapat dipresentasikan secara grafis sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak teknis maupun non-teknis.

Tujuan utama UML adalag membantu menggambarkan kebutuhan sistem dan alur kerjanya secara jelas. Diagram dalam UML memberikan pemahaman mengenai proses bisnis, interaksi pengguna dengan sistem, hingga struktur internal sistem. Hal ini membuat UML bermanfaat pada tahap analisis kebutuhan, desain sistem, hingga dokumentasi. Oleh karena itu, UML digunakan secara luas pada pengembangan sistem informasi modern karena mampu meminimalkan kesalahpahaman antara pengguna dan pengembang (Narulita et al., 2024).

Dalam UML terdapat berbagai jenis diagram, di antaranya:

• Use Case Diagram digunakan untuk memodelkan interaksi antara actor (Pengguna atau sistem eksternal) dengan sistem, sehingga dapat terlihat fungsi apa saja yang di sediakan sistem.

Simbol Nama Keterangan **Entitas** yang berinteraksi Aktor dengan sistem. baik pengguna, sistem lain, Actor atau perangkat Menggambarkan tindakan yang Use Case dilakukan aktor dengan tujuan tertentu dan

**Tabel 2.2** Simbol *Use Case Diagram* 

		merepsentasikan
		interaksi antara aktor,
		dalam use case tersebut.
		Garis dengan panah
		dengan
		menghubungkan aktor
<b>→</b>	Association	dan use case,
		menunjukkan
		keterlibatan aktor dalam
		use case tersebut
		Menyatakan bahwa
<< include >>	Include	suatu rangkaian
		tindakan adalah bagian
		fungsi yang di panggil
	$\sim$	Menunjukkan bahwa
<< extend >>	Extend	suatu use case dapat
<b>→</b>	Extena	menambah fungsi lain
	M	dalam kondisi tertentu.
	$A_{j}$	Menjelaskan
<u> </u>	Generalization	spesialisasi aktor yang
		dapat berpartisipasi
		dalam use case tertentu.

Dalam *use case diagram* terdapat sejumlah simbol standar yang memiliki arti tertentu. *Actor* digambarkan dengan ikon berbentuk orang yang berfungsi untuk mempresentasikan pengguna atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem. *Use case* digambarkan dengan bentuk oval yang menunjukkan fungsi atau layanan yang disediakan oleh sistem. Hubungan antara aktor dengan *use case* ditunjukkan melalui *association line*, sedangkan hubungan fungsional antar *use case* digambarkan melalui *include* dan *extend relationship*.

• Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas atau proses bisnis, mirip dengan flowchart namun lebih berfokus pada alur kerja sistem berbasis objek.

 Table 2.3 Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Status Awal	Menggambarkan lingkaran hitam kecil yang menandakan sebagai status awal atau titik mulai dari aktivitas dalam sebuah diagram
	Aktivitas	Tindakan yang dilakukan pada sistem, biasanya dimulai dengan kata kerja yang menggambarkan sebuah aktivitas.
	Percabangan/Decision	Ttitk yang menunjukkan kondisi dengan beberapa jalur alternatif dalam sebuah transisi.
yaqaa qaaqaa qaaqaa qaaqaa qaaqaa qaaqaa qaaqaa	Penggabungan/Join	Penggabungan dimana yang mana lebih dari satu aktivitas lalu di gabungkan menjadi satu.
	Status Akhir	Status akhir yang di lakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
	Swimlam	Diagram dibagi ke dalam beberapa bagian menjadi kolom atau baris untuk menunjukkan tanggu jawab objek dalam aktivitas.

Dalam activity diagram terdapat simbol standar yang digunakan untuk menggambarkan alur proses. Initial Node dilambangkan dengan lingkaran hitam penuh, yang menandai titik awal dari suatu aktivitas. Activity atau Action State digambarkan dengan persegi panjang bersudut tumpul yang berfungsi untuk menunjukkan suatu langkah atau kegiatan yang dilakukan sistem. Decision Node berbentuk belah ketupat, digunakan untuk menyatakan kondisi yang menyebabkan alur bercabang berdasarkan pilihan tertentu.

• Sequence Diagram digunakan untuk menunjukkan urutan interaksi antar objek atau komponen dalam sistem dari waktu ke waktu. Dalam sequence diagram terdapat simbol-simbol standar yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek seiring berjalannya waktu. Actor atau pengguna digambarkan dengan ikon orang dibagian atas diagram, sementara Object atau Lifeline digambarkan dengan persegi panjang kecil yang memiliki garis vertikal putus-putus sebagai penunjuk waktu hidup objek.

Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Aktor	Merepresentasikan pengguna atau entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem (misalnya Admin, Ahli Gizi, Pegawai, atau Pimpinan).
	Object	Menunjukkan objek atau komponen sistem yang terlibat dalam interaksi; biasanya ditampilkan sebagai persegi panjang di

		bagian atas dengan
		garis vertikal ke bawah.
		Simbol ini digunakan
		untuk gambaran sistem
	Entity Class	sebagai landasan dalam
		menyusun basis data.
		Simbol ini digunakan
		untuk menangani
	Boundary Class	komunikasi sistem
	Boundary Class	antar lingkungan
		sistem.
		Simbol ini digunakan
//2		sebagai simbol
	Control Class	bertanggung jawab
		terhadap kelas-kelas
		terhadap objek yang
	<u> </u>	berisi logika
		Simbol ini digunakan
	Recursive	sebagai pesan untuk
The second second	cccccc	dirinya.
		Mewakili proses durasi
		aktivasi sebuah
	Activation	operasi.
		· .
		Komponen yang
		digambarkan garis
	Life Line	putus terhubung
	-	dengan objek.
		augui oojon.

*Message* dilambangkan dengan garis panah horizontal, yang menunjukkan komunikasi atau panggilan antar objek, baik berupa permintaan maupun balasan. Selain itu, terdapat juga *Activation Bar* berupa

#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

 $1. \ Dilarang \ Mengutip \ sebagian \ atau \ seluruh \ dokumen \ ini \ tanpa \ mencantumkan \ sumber$ 

- persegi panjang tipis vertical pada *lifeline* yang menandakan objek sedang aktif menjalankan suatu operasi.
- *Class Diagram* merupakan diagram yang memodelkan struktur kelas dalam sistem, termasuk atribut, operasi, dan relasi antar kelas, serta menjadi dasar bagi perancangan basis data.

Tabel 2.5 Simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan	
Classname		Himpunan dari objek –	
+ field: type	Class	objek yang berbagi	
+ method(type): type	DO	atribut serta operasi	
	LKO	yang sama.	
	*	Sama dengan konsep	
	Interface	interface dalam	
	$\wedge$	pemograman	
	(U)		
	M	Apa yang	
	Association	menghubungkan antara	
		objek satu dengan	
// / Aradi	torrecode 1	objek lainnya.	
		Relasi antar kelas	
		dengan makna kelas	
-	Directed Association	yang satu digunakan	
		oleh kelas yang lain,	
		asosiasi biasanya	
		disertai dengan	
		multiplicity.	
		Relasi antar kelas	
<b>─</b>	Generalization	dengan makna	
		generalisasi spesialisasi	
		(umum khusus).	

use	Depedency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent)
		akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	Aggregation	Relasi antar kelas dengan makan semua bagian.

Class diagram menggunakan beberapa simbol untuk menggambarkan struktur sistem berbasis objek. Class digambarkan dengan persegi panjang yang terbagi menjadi tiga bagian, masing-masing untuk nama kelas, atribut, dan operasi atau metode. Relationship antar kelas dapat berupa association atau garis lurus, generalization (garis dengan panah segitiga), atau dependency (garis putus-putus dengan panah). Selain itu, terrdapat juga multiplicity pada ujung garis relasi untuk menunjukkan jumlah instans yang terhubung antar kelas.

#### 2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau ERD adalah model atau konsep yang digunakan untuk menggambarkan struktur data dalam basis data relasional. ERD berfungsi untuk menunjukkan entitas, atribut yang dimiliki entitas, serta hubungan antar entitas. Dengan adanya ERD, pengembang sistem dapat menyusun kerangka basis data yang konsisten, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi atau instansi.

Tabel 2.6 Simbol Entity Relationship Diagram

Simbol	Nama	Keterangan	
		Suatu objek yang dapat	
	Entitas	diidentifikasi dalam	
		lingkungan pemakai dan	
		dapat dibedakan secara	
		unik.	
$\wedge$		Hubungan yang terjadi	
	Relasi	antara satu atau lebih	
		entitas yang berbeda.	
	TRO	Karateristik dari entity	
		atau relasi yang	
	Atribut	merupakan penjelasan	
		detail tentang entitas.	
		Sebagai penghubung	
	Garis Penghubung	antar relasi dengan	
	M	entitas, relasi dan entitas	
	$\mathbf{A}_{s}$	dengan atribut.	

Komponen utama dalam ERD terdiri dari entitas yang mempresentasikan objek nyata atau konsep yang datanya perlu disimpan, atribut merupakan karakteristik atau properti dari entitas, dan *relationship* yaitu hubungan antar entitas. Hubungan ini dapat berupa satu ke satu (1:1), satu ke banyak (1:N), dan banyak ke banyak (M:N). Notasi pada ERD umumnya menggunakan persegi panjang untuk entitas, elips untuk atribut, dan belah ketupat untuk hubungan.

Tujuan utama penggunaan ERD adalah untuk mempermudah perancangan basis data agar sesuai dengan kebutuhan sistem. ERD membantu memastikan tidak ada redudansi data serta menjada integgritas antar tabel. Dengan adanya ERD, proses implementasi *database* menjadi lebih mudah karena struktur tabel sudah tergambar dengan jelas (Rahman Akbar et al., 2025).

#### 2.10 Database

Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan secara terstruktur di dalam komputer sehingga dapat diakses, dikelola, dan diperbarui dengan mudah. Data dalam database biasanya disimpan dalam bentul tabel yang terdiri dari baris (record) dan kolom (field). Dengam adanya database, pengelolan informasi menjadi lebih efesien karena memungkinkan penyimpanan data dalam jumlah besar dengan tetap menjaga konsistensi dan integritasnya. Oleh karena itu, database menjadi komponen penting dalam pembangunan sistem informasi modern (Nurhayati et al., 2023).

Fungsi utama *database* adalah menyediakan cara yang terorganisir untuk menyimpan dan mengelola data agar dapat digunakan kembali secara efektif. *Database* juga mendukung keamanan data melalui pengaturan hak akses, sehingga hanya pengguna tertentu yang dapat melakukan operasi tertentu seperti membaca, menambah, atau menghapus data. Selain itu, *database* dapat mengurangi terjadinya redudansi data dengan menghubungkan antar tabel melalui relasi yang terdefinisi dengan baik. Dengan cara ini, *database* membantu menjaga kualitas dan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Untuk mengelola database digunakan Database Management System (DBMS) seperti MySQL, PostgreSQL, atau Oracle. DBMS menyediakan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk membuat, memanipulasi, dan mengendalika data dalam database. Konsep penting dalam DBMS meliputi Primary Key sebagai penanda unik setiap record atau baris, Foreign Key sebagai penghubung antar tabel, serta relasi untuk menggambarkan hubungan antar entitas (Setiyowati & Siswanti, 2021).

# BAB III PEMBAHASAN

#### 3.1 Lingkup Kegiatan

Tempat pelaksanaan kerja di Satuan Pusan Pelayanan Gizi Polrestabes Medan (SPPG), yang terletak di Jl. Kapt. Mohammad Jamil Lubis, Kec. Medan Tembung, Sumatera Utara. SPPG Polrestabes Medan berada dibawah naungan Yayasan Kemala Bjyangkari (YKB) Cabang Polrestabes Medan dengan dukungan Badan Gizi Nasional (BGN). Lokasi ini memiliki peran yang cukup strategis dalam mendukung program pemerintah, khususnya program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang sudah disasarkan.



Gambar 3.1 Lokasi

Yang pada saat ini masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan jadwal dan kegiatan. Seluruh pencatatan data, termasuk jadwal harian, daftar petugas, hingga menu harian masih dilakukan secara manual dengan media kertas maupun aplikasi sederhana seperti Excel. Hal ini dapat menimbulkan sejumlah

permasalahan, yang diantaranya rawan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan sulitnya rekapitulasi data dalam jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang nyata untuk mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi dan efesien.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, mencakup beberapa kegiatan yaitu merancang dan mengimplementasikan sebuah Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SIMJK) Berbasis Web yang ditujukan untuk membantu admin, staff, dan pimpinan SPPG. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan data, mulai dari pencatatan jadwal harian, kegiatan khusus hingga partisipasi petugas, dan menu harian. Selain itu, sistem ini juga akan dilengkapi fitur hak akses, dimana pimpinan hanya dapat melihat laporan sedangkan admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan kegiatan di SPPG Polrestabes Medan dapat berjalan lebih cepat, tepat, dan transparan.

#### 3.2 Bentuk Kegiatan

Kegitan kerja praktek dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Setiap tahapan memiliki aktivitas dan durasi waktu yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang dikembangkan. Berikut rincian tahapan kerja praktek.

Tabel 3.1 Bentuk Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu
		ke -1	ke – 2	ke – 3	ke – 4
1.	Wawancara dan				
	observasi awal				
	sistem informasi				
	yang digunakan di				
	instansi/perusahaan.				
2.	Pengumpulan data				
	dan dokumentasi				
	alur sistem.				

3.	Perancangan sistem		
	dan Pengujian		
	sistem.		
4.	Penyusunan laporan		
	dan penyampaian		
	hasil analisis.		

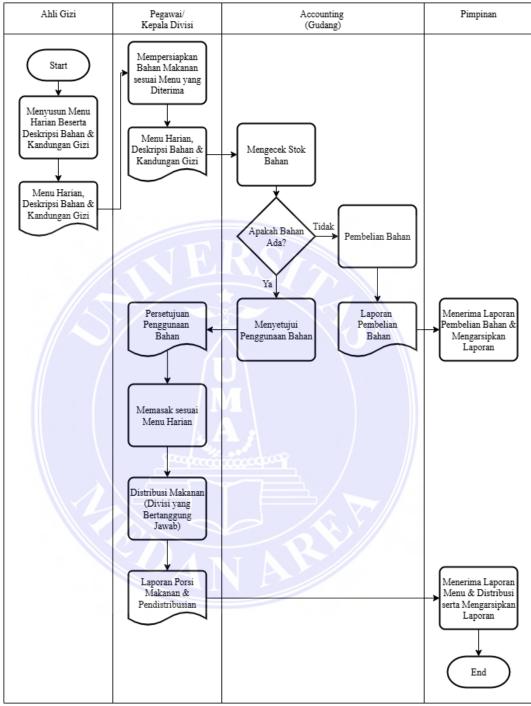
#### 3.3 Hasil Kerja Praktek

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang diperoleh berupa rancangan dan implementasi Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SIMJK) Berbasis Web di SPPG Polrestabes Medan. Sistem ini dibangun setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait untuk mengetahui kebutuhan nyata di lapangan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola data jadwal harian, kegiatan khusus, dan menu harian dengan lebih cepat dan teroganisir. Dengan adanya sistem ini, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efesien, akurat, dan mudah dipanatau olehh pimpinan maupun admin.

#### 3.4 Perancangan Flowchart SIMJK Pegawai

#### 3.4.1 Flowchart Sistem Terdahulu

Pada sistem terdahulu, pengelolaan jadwal dan kegiatan di SPPG Polrestabes Medan masih dilakukan secara manual. Seluruh data terkait jadwal petugas, kegiatan, dan menu harian dicatat menggunakan kertas atau aplikasi sederhana seperti Excel. Cara ini menimbulkan beberapa kendala, antara lain adanya kemungkinan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyampaian informasi, serta kesulitan dalam melakukan rekap data untuk jangkat panjang. *Flowchart* berikut menggambarkan alur proses sistem terdahulu.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem Terdahulu

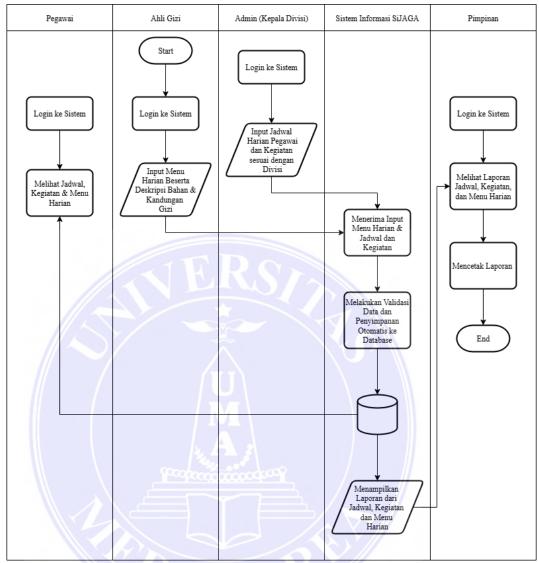
Flowchart sistem terdahulu pada SPPG Polrestabes Medan menggambarkan alur kerja manual yang melibatkan empat pihak utama, yaitu ahli gizi, pegawai/kepala divisi, accounting (gudang), dan

pimpinan. Proses dimulai dari ahli gizi yang menyusun menu harian beserta deskripsi bahan dan kandungan gizi, kemudian diserahkan kepada kepala divisi khususnya divisi dapur untuk mempersiapkan bahan makanan sesuai dengan menu yang diterima. Selanjutnya, bagian accounting melakukan pemeriksaan stok bahan, dan jika stok tidak mencukupi atau kosong maka dilakukan pembelian bahan tambahan. Jika bahan tersedia, accounting menyetujui penggunaan dan membuat laporan pembelian bahan yang kemudian disampaikan kepada pimpinan untuk diarsipkan.

Setelah bahan disetujui, kepala divisi melanjutkan proses memasak sesuai menu harian yang telah ditetapkan, kemudian mendistribusikan makanan kepada divisi yang bertanggung jawab. Tahapan berikutnya adalah pembuatan laporan porsi makanan dan pendistribusian oleh kepala divisi yang juga diteruskan kepada pimpinan untuk diarsipkan. Sistem ini masih bersifat manual karena seluruh proses dilakukan melalui komunikasi langsung antar divisi dan pencatatan berbasis dokumen fisik.

### 3.4.2 Flowchart Sistem yang Diusulkan

Untuk mengatasi kelemahan sistem terdahulu, maka dirancang sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola jadwal dan kegiatan secara lebih efektif. Sistem usulan ini memungkinkan admin untuk menambah, mengedit, maupun menghapus data jadwal dan kegiatan, sedangkan pimpinan dapat memantau data dengan hak akses yang terbatas. Dengan sistem ini, informasi dapat tersimpan secara terintegrasi mengurangi, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pencarian maupun pembuatan laporan. *Flowchart* berikut menggambarkan alur proses sistem yang diusulkan.



Gambar 3.3 Flowchart yang Diusulkan

Flowchart sistem yang diusulkan menggambarkan alur kerja pada website SiJAGA yang dirancang untuk mengelola jadwal, kegiatan, dan menu harian. Sistem ini melibatkan beberapa peran utama, yaitu pegawai, ahli gizi, admin/kepala divisi, dan pimpinan. Admin dan ahli gizi memiliki akses untuk memasukkan data jadwal, kegiatan, dan menu harian ke sistem. Setelah data di validasi, sistem menyimpannya ke database secara otomatis dan menampilkan informasi tersebut secara real-time.

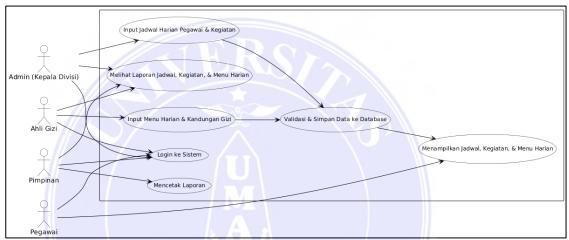
Pegawai dapat login ke sistem untuk melihat jadwal dan kegiatan yang telah ditentukan, sedangkan pimpinan memiliki akses untuk

#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

melihat serta mencetak laporan keseluruhan yang dihasilkan oleh sistem. Dengan penerapan sistem ini, proses pengelolaan jadwal dan kegiatan menjadi lebih efesien, transparan, dan terintegrasi antar divisi.

# 3.5 Perancangan Use Case SIMJK Pegawai

Berikut ini adalah rancangan *use case diagram* untuk Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Pegawai SPPG Polrestabes Medan:

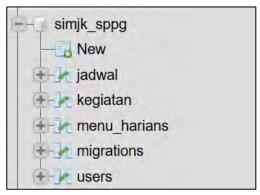


Gambar 3.4 Use Case Sistem yang Diusulkan

Use Case Diagram ini menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem informasi SiJAGA. Terdapat empat aktor utama, yaitu admin/kepala divisi, ahli gizi, pegawai, dan pimpinan. Admin dan ahli gizi memiliki hak akses untuk melakukan *input* data, sedangkan pegawai dan pimpinan hanya dapat melihat data yang relevan dengan perannya. Sistem secara otomatis melakukan validasi dan penyimpanan data ke dalam database. Selain itu, pimpinan memiliki hak akses tambahan untuk mencetak hasil data yang telah di*input*.

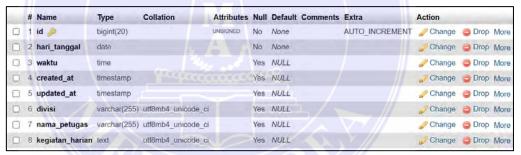
# 3.6 Perancangan Database SIMJK Pegawai

Berikut ini adalah *Database* untuk Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Pegawai SPPG Polrestabes Medan:



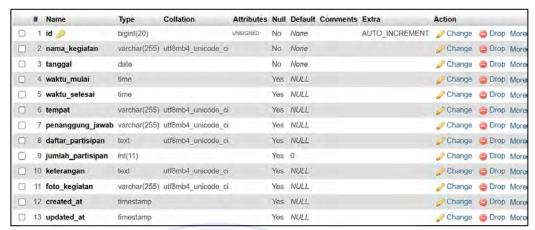
Gambar 3.5 Database

Pada Gambar 3.5 merupakan struktur basis data untuk sistem informasi jadwal dan kegiatan, yang bernama "simjk\_sppg". Pada basis data ini berisi tabel "jadwal", "kegiatan", "menu\_harians", "migrations", dan "users". Tabel "migrations" pada sistem informasi ini bertujuan untuk



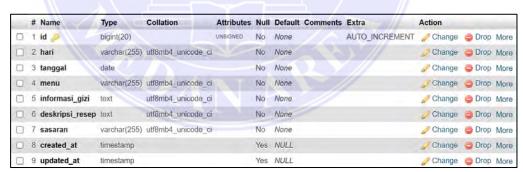
Gambar 3.6 Database Tabel Jadwal

Pada Gambar 3.6 merupakan tabel jadwal sistem informasi jadwal dan kegiatan. Pada tabel ini berisi "id" sebagai *primary key*, "hari\_tanggal", "waktu", "created\_at", "updated\_at", "divisi", "nama\_petugas", dan "kegiatan\_harian" sebagai kolom untuk jadwal harian pegawai yang akan disimpan.



Gambar 3.7 Database Tabel Kegiatan

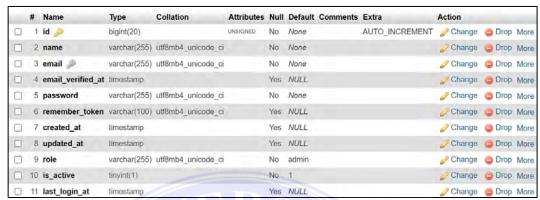
Pada Gambar 3.7 merupakan tabel kegiatan sistem informasi jadwal dan kegiatan. Pada tabel ini berisi "id" sebagai *primary key*, "nama\_kegiatan", tanggal", "waktu\_mulai", "waktu\_selesai", "tempat", "penanggung\_jawab", "daftar\_partisipan", "jumlah\_partisipan", "keterangan", "foto\_kegiatan", "created\_at", dan "update\_at". Tabel ini bertujuan untuk menyimpan data kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.



Gambar 3.8 Database Tabel Menu Harian

Pada Gambar 3.8 merupakan tabel menu harian sistem informasi jadwal dan kegiatan. Pada tabel ini berisi "id" sebagai primary key, "hari", tanggal", "menu", "informasi\_gizi", "deskripsi\_resep", "sasaran", "created\_at", dan "update\_at". Tabel ini bertujuan untuk menyimpan data menu harian yang telah dibuat, dari menu yang sudah dijalankan sampai

menu yang akan dijalankan. Hal ini berfungsi agar laporan kepada pimpinan berjalan dengan baik dan efektif.

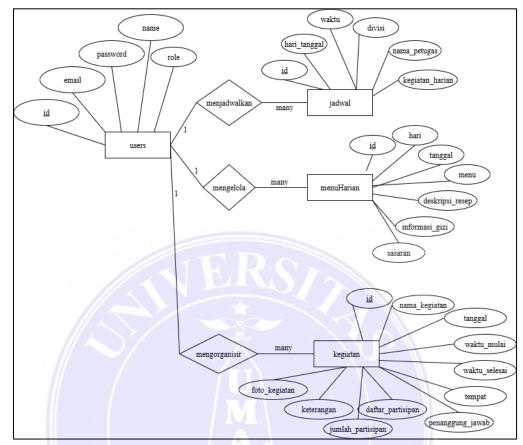


Gambar 3.9 Database Tabel Users

Pada Gambar 3.9 merupakan tabel *users* sistem informasi jadwal dan kegiatan. Pada tabel ini berisi "id" sebagai primary key, "name", email", "email\_verified\_at", "password", "remember\_token", "created\_at", "update\_at", "role", "is\_active", dan "last\_login\_at". Pada tabel ini bertujuan untuk menyimpan akun pengguna yang telah dibuat. Tabel ini juga menyimpan "role" hak akses pengguna yang telah dirancang.

#### 3.7 Perancangan Entity Relationship Diagram SIMJK Pegawai

Berikut ini merupakan rancangan *entity relatitionship diagram* Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan SPPG Polrestabes Medan:



Gambar 3.10 ERD Sistem Informasi Jadwal & Kegiatan

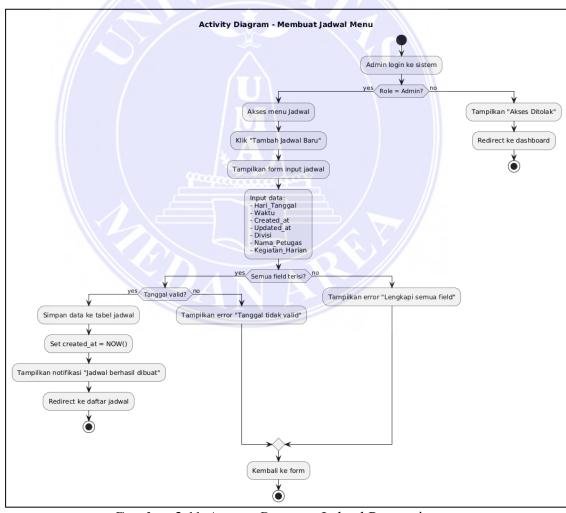
Sistem informasi ini terdiri dari empat entitas yaitu, *Users*, Jadwal, Kegiatan, dan Menu Harian yang saling berelasi membentuk sistem pengelolaan data terintegrasi. Entitas *Users* merupakan entitas inti yang menyimpan informasi pengguna sistem dengan atribut didalamnya. Entitas ini memiliki tiga relasi dengan kardinalitas *one-to-many* (1:N) ke entitas yang lain.

Entitas Jadwal berfungsi menyimpan data operasional dengan atribut yang ada didalmnya. Entitas ini berelasi dengan *users* melalui relasi "menjadwalkan" dengan kardinalitas *many-to-one* (N:1). Entitas Menu Harian informasi jadwal menu dengan atribut didalmnya. Entitas ini memiliki relasi yaitu, relasi "mengelola" dari *users* dengan kardinalitas *many-to-one* (N:1).

Entitas kegiatan berfungsi menyimpan informasi kegiatan atau *event* dengan atribut lengkap didalamnya. Entitas ini berelasi dengan users melalui relasi "mengorganisir" dengan kardinalitas *many-to-one* (N:1). Struktur ERD ini menunjukkan sistem yang terorganisir dengan baik, dimana *users* sebagai entitas sentral dan memiliki kontrol penuh dalam menjadwalkan, mengelola, dan mengorganisir menu harian.

# 3.8 Perancangan Activity Diagram SIMJK Pegawai

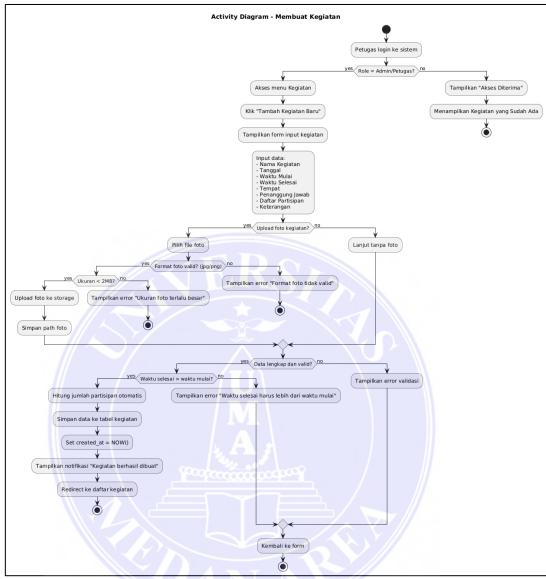
Berikut ini adalah rancangan *activity diagram* Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan SPPG Polrestabes Medan:



Gambar 3.11 Activity Diagram Jadwal Pegawai

Diagram aktivitas ini menggambarkan alur proses pembuatan jadwal petugas yang dimulai dengan pegawai melakukan login ke dalam sistem. Setelah login berhasil, sistem melakukan pengecekan *role* pengguna untuk memastikan hanya Admin yang memiliki akses CRUD pada Jadwal. Jika *role* tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan "Akses Diterima" dan menampilkan jadwal yang sudah ada, kemudian proses berakhir. Apabila *role* valid, pengguna dapat melanjutkan ke tahap berikutnya untuk membuat jadwal baru.

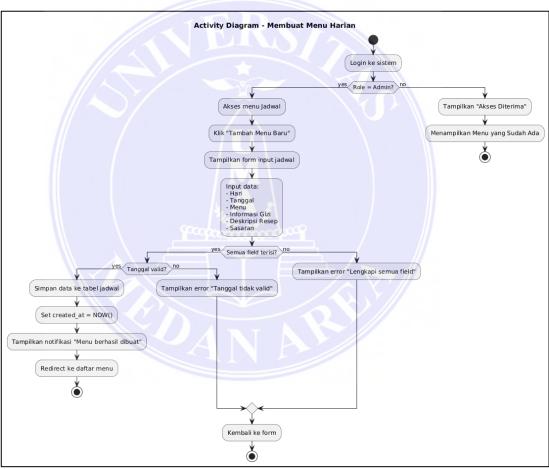
Pada tahap *input* data, pengguna mengisi informasi meliputi Hari/Tanggal, Waktu, Divisi, Nama Petugas, dan Kegiatan Harian melalui form yang telah disediakan. Sistem kemudian melakukan validasi tanggal dan mengecek duplikasi data di database untuk memastikan tidak ada jadwal yang sama pada tanggal tersebut. Jika terjadi duplikasi, sistem memberikan opsi kepada pengguna untuk mengupdate data yang sudah ada atau membatalkan proses. Setelah semua validasi berhasil dan data lengkap, sistem menyimpan data ke tabel jadwal dengan mencatat timestamp created\_at, menampilkan notifikasi keberhasilan, dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman daftar Jadwal.



Gambar 3.12 Activity Diagram Kegiatan

Proses pembuatan kegiatan diawali dengan pegawai melakukan login ke sistem dan dilanjutkan dengan pengecekan role untuk memastikan hanya Admin yang dapat mengakses fitur CRUD di menu Kegiatan. Pengguna dengan role yang sesuai akan diarahkan ke halaman pembuatan kegiatan baru dengan mengklik tombol "Tambah Kegiatan" yang kemudian menampilkan form input lengkap. Form tersebut memuat berbagai field penting. Sistem juga menyediakan opsi untuk mengunggah foto kegiatan sebagai dokumentasi visual.

Pada proses *upload* foto, sistem akan melakukan validasi format *file* untuk memastikan hanya *file* gambar (jpg atau png) yang dapat diunggah dengan batasan ukuran yang telah ditentukan. Setelah foto berhasil diunggah, sistem menyimpan *path file* foto ke database dan melanjutkan validasi data kegiatan yang mencakup pengecekan logika waktu, dimana waktu selesai harus lebih besar dari waktu mulai. Sistem juga secara otomatis menghitung jumlah partisipan berdasarkan daftar partisipan yang di*input*kan sebelum menyimpan seluruh data ke tabel. Proses diakhiri dengan menampilkan notifikasi "data berhasil ditambahkan".



Gambar 3.13 Activity Diagram Menu Harian

Activity diagram untuk membuat menu harian menunjukkan alur kerja yang lebih sederhana namun tetap terstruktur dengan baik. Proses dimulai dari login pengguna ke sistem yang dilanjutkan dengan verifikasi

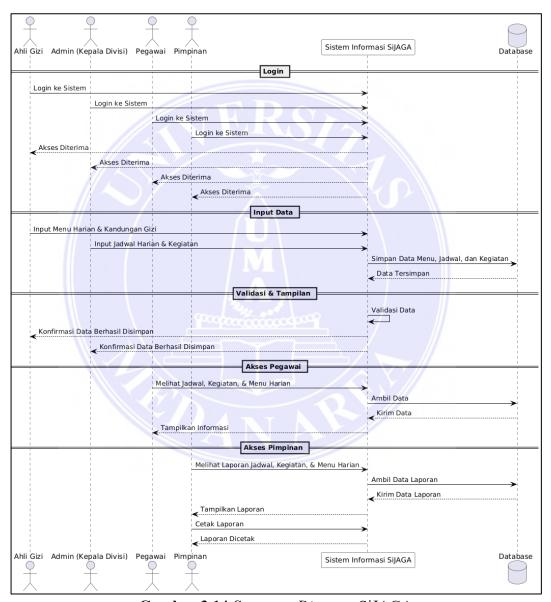
role untuk memastikan hanya Admin yang memiliki hak akses CRUD ke modul Jadwal. Pengguna dengan role Admin akan diarahkan ke menu Jadwal dan dapat mengklik tombol "Tambah Menu Baru" untuk memulai proses input data. Form input yang ditampilkan memuat field-field penting seperti Hari, Tanggal, Menu, Informasi Gizi, Deskripsi Resep, dan Sasaran yang harus diisi lengkap.

Sistem melakukan dua tahap validasi utama yaitu validasi kelengkapan *field* dan validasi format tanggal untuk memastikan data yang di*input* valid dan sesuai format yang diharapkan. Jika terdapat *field* yang kosong atau tanggal tidak valid, sistem akan menampilkan pesan error yang spesifik dan mengembalikan pengguna ke form untuk melakukan perbaikan. Setelah semua validasi berhasil, sistem menyimpan data ke tabel jadwal dan menampilkan notifikasi sukses "Menu berhasil dibuat". Proses diakhiri dengan redirect ke halaman daftar menu untuk menampilkan semua jadwal termasuk data yang baru saja ditambahkan.



# 3.9 Perancangan Sequence Diagram SIMJK Pegawai SPPG

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar akroe dan sistem dalam urutan waktu untuk menjalankan proses pada Sistem Informasi SiJAGA. Diagram ini menunjukkan bagaimana setiap komponen berkomunikasi untuk melaksanakan fungsinya, mulai dari proses login hingga pencetakan laporan.



Gambar 3.14 Sequence Diagram SiJAGA

Pada sequence diagram ini terdapat lima actor, yaitu ahli gizi, admin/kepala divisi, pegawai, pimpinan, serta Sistem Informasi SiJAGA sebagai pusat pengolahan data yang terhubung dengan database. Proses diawali ketika masing-masing aktor melakukan login ke sistem sesuai

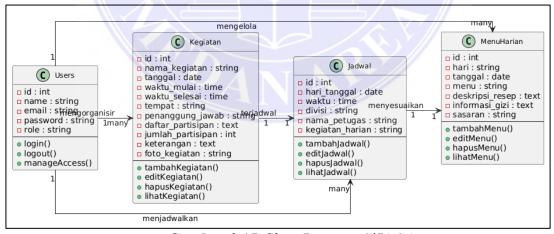
#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

dengan hak aksesnya. Setelah berhasil masuk, ahli gizi melakukan *input* data menu harian beserta deskripsi dan kandungan gizi, sedangkan admin/kepala divisi meng*input* jadwal harian pegawai dan kegiatan pada masing-masing divisi.

Sistem kemudian melakukan validasi terhadap data yang diterima, memastikan seluruh informasi yang di*input* lengkap dan sesuai, sebelum akhirnya disimpan secara otomatis ke *database*. Setelah data tersimpan, pegawai dapat mengakses sistem untuk melihat jadwal, kegiatan, serta menuharian yang telah ditetapkan. Pimpinan juga dapat melihat laporan hasil *input* tersebut secara keseluruhan melalui sistem, termasuk laporan jadwal, kegiatan, dan menu harian. Selain itu, pimpinan memiliki opsi untuk melakukan cetak laporan.

# 3.10 Perancangan Class Diagram SIMJK Pegawai SPPG

Class diagram pada Sistem Informasi SiJAGA menggambarkan struktur logis sistem serta hubungan antar kelas yang berperan dalam pengelolaan jadwal, kegiatan, dan menu harian di Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan. Diagram ini berfungsi untuk memvisualisasikan bagaimana data dan fungsi saling terhubung dalam sistem, serta menunjukkan atribut dan operasi yang dimiliki setiap kelas.



Gambar 3.15 Class Diagram SiJAGA

Terdapat empat kelas utama dalam diagram ini, yaitu *Users*, Jadwal, MenuHarian, dan Kegiatan. Kelas *Users* berperan sebagai pusat pengelolaan sistem yang mencakup pengguna dengan berbagai peran, seperti admin/kepala divisi, ahli gizi, pegawai, dan pimpinan. Setiap pengguna memiliki atribut seperti id, *name*, email, *password*, dan *role*,

serta operasi yang berhubungan dengan autentikasi dan pengelolaan akses, seperti *login()*, *logout()*, dan *manageAccess()*.

Kelas Jadwal merepresentasikan pengelolaan jadwal pegawai dan kegiatan harian yang dimasukkan oleh admin atau kepala divisi. Kelas ini memiliki atribut seperti hari\_tanggal, divisi, nama\_petugas, dan kegiatan\_harian dengan operasi utama seperti tambahJadwal(), editJadwal(), hapusJadwal(), dan lihatJadwal(). Kelas MenuHarian berfungsi untuk mengelola data menu dan informasi gizi harian yang diinput oleh ahli gizi, dengan atribut seperti menu, deskripsi\_resep, informasi\_gizi, dan sasaran. Sedangkan kelas Kegiatan digunakan untuk mencatat kegiatan khusus yang dilakukan oleh SPPG, termasuk nama kegiatan, tanggal, penanggung\_jawab, serta daftar partisipan.

Hubungan antar kelas juga dijelaskan secara jelas dalam diagram. Kelas *Users* memiliki relasi *one-to-many* terhadap kelas Jadwal, MenuHarian, dan Kegiatan, karena setiap pengguna (khususnya admin) dapat mengelola banyak data dalam ketiga entitas tersebut. Selain itu, terdapat hubungan antara Jadwal dengan MenuHarian yang menggambarkan keterkaitan antara jadwal kerja dan menu makanan pada hari yang sama, serta hubungan antara Jadwal dan Kegiatan yang menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tercantum dalam jadwal yang sudah ditentukan.

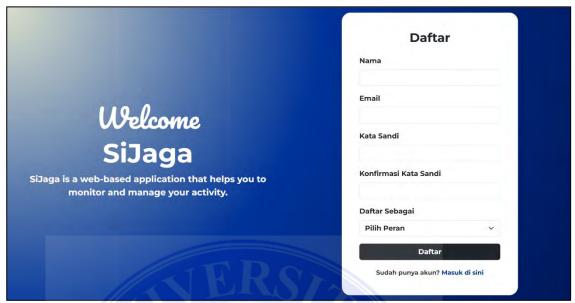
# 3.11 Hasil Implementasi

Berikut ini merupakan hasil implementasi dari semua perancangan yang telah dibuat:



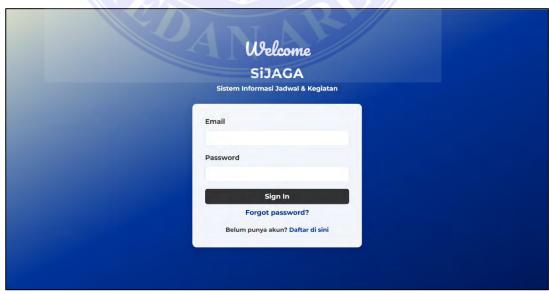
Gambar 3.16 Landing Page

Gambar 3.16 merupakan halaman arahan untuk pengguna yang belum memiliki akun. Halaman ini dibuat dengan tujuan mempermudah pengguna dan meningkatkan estetika.



Gambar 3.17 Halaman Daftar Akun

Gambar 3.17 merupakan halaman untuk melakukan daftar akun. Dari landing page sebelumnya, jika pengguna belum memiliki akun maka dapat membuat atau mendaftarkan akun terlebih dahulu. Di halaman ini, hak akses pengguna ditentukan melalui *role* yang dipilih.



Gambar 3.18 Halaman Masuk atau Login

Pada Gambar 3.18 merupakan halaman *login*, jika pengguna sudah memiliki akun maka pengguna akan memasukkan email dan *password* yang telah didaftarkan sebelumnya.



Gambar 3.119 Halaman Dashboard untuk Admin

Pada Gambar 3.19 merupakan halaman *dashboard* untuk admin, dilengkapi dengan *quick access* dengan tujuan memudahkan. Dan terdapat *sidebar* untuk fitur-fitur yang telah di sediakan.



Gambar 3.20 Halaman Jadwal untuk Admin

Pada Gambar 3.20 merupakan halaman jadwal untuk *user* admin, pada halaman ini terdapat data jadwal yang telah disimpan. Dan terdapat juga *button* untuk tambah jadwal, serta kolom aksi untuk melakukan *edit* dan *delete* data.



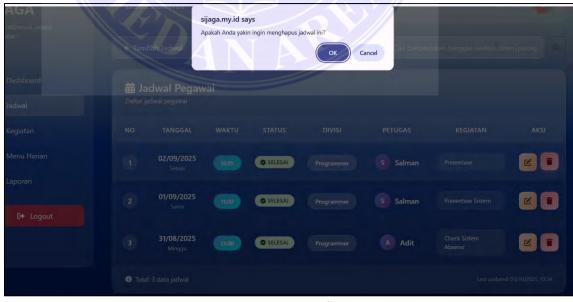
Gambar 3.21 Halaman Tambah Jadwal untuk Admin

Gambar 3.21 merupakan halaman tambah jadwal. Setelah meng-klik *button* tambah jadwal, maka halaman sebelumnya akan diarahkan ke halaman ini.



Gambar 3.22 Halaman Edit Jadwal untuk Admin

Gambar 3.22 merupakan halaman untuk melakukan *edit* data. Data yang sudah di*input* dapat diperbaiki dengan fitur aksi ini.



Gambar 3.23 Pop-up Menghapus Data

Jika admin ingin menghapus data, maka muncul *pop-up* seperti yang ada pada Gambar 3.23. *Pop-up* ini dibuat dengan tujuan agar admin tidak salah dalam menghapus data yang ingin dihapus.



Gambar 3.24 Halaman Kegiatan untuk Admin

Pada Gambar 3.24 merupakan halaman kegiatan, sama seperti halaman jadwal. Untuk *user* admin terdapat fitur tambah data, *edit* data, dan hapus data. Halaman ini dibuat dengan sangat informatif agar kegiatan tersampaikan dengan baik.



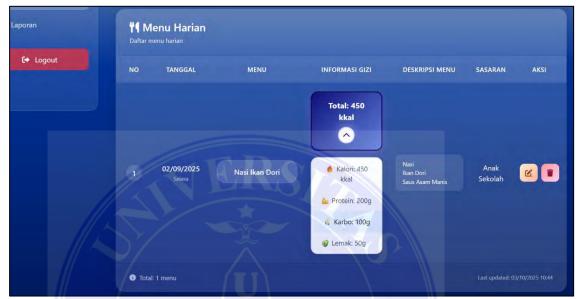
Gambar 3.25 Halaman Tambah Kegiatan untuk Admin

Halaman tambah kegiatan sama seperti halaman tambah jadwal, hanya saja *field*-nya disesuaikan oleh kebutuhan data yang akan ditambah. Untuk halaman *edit* data dan hapus data sama juga seperti halaman jadwal.



Gambar 3.26 Halaman Menu Harian untuk Admin

Pada Gambar 3.26 merupakan halaman menu harian, untuk *user* admin memiliki fitur untuk tambah, *edit*, dan hapus data. Pada halaman ini, terdapat *container* untuk filter menu sesuai sasaran.



Gambar 3.27 Halaman untuk Melihat Informasi Gizi

Pada Gambar 3.27 merupakan tampilan untuk melihat informasi gizi, informasi gizi dibuat untuk menambah informasi yang akan disampaikan ke pimpinan dan pegawai. Informasi gizi ini berisi kalori, protein, karbo, dan lemak. Pegawai ahli gizi harus sudah menghitung gizi sebelum meng-*input* data.



Gambar 3.28 Halaman Tambah Menu Harian untuk Admin

Gambar 3.28 merupakan tampilan tambah menu. Pada bagian informasi gizi, dapat di*input* dengan cara yang sudah dicontohkan.



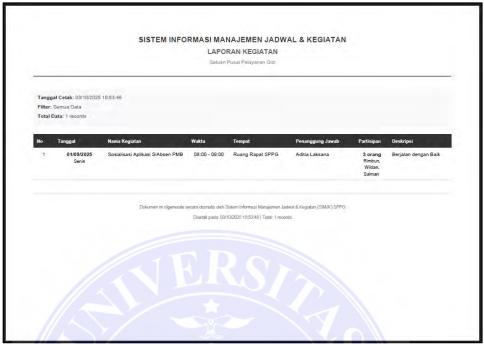
Gambar 3.29 Halaman Edit Menu Harian untuk Admin

Untuk halaman edit menu harian sama seperti edit di halaman lain. Hanya saja *field-*nya disesuaikan dengan data yang dibutuhkan.



Gambar 3.30 Halaman Laporan untuk Admin

Gambar 3.30 merupakan halaman laporan, halaman ini berisi semua data yang telah di*input* dengan fitur filter agar memudahkan pimpinan untuk melihat laporan. Pada halaman ini juga tersedian fitur *export* PDF, tujuannya untuk memudahkan laporan jangka panjang.



Gambar 3.31 Halaman Export PDF

Hasil *export* PDF langsung ter-*download* dan tersimpan di perangkat pengguna. Gambar 3.31 merupakan hasil PDF yang tersimpan.



Gambar 3.32 Halaman Manajemen *User* untuk Admin

Untuk melakukan manajemen *user* atau melihat akun siapa saja yang sudah terdaftar, dapat dilihat di halaman manajemen *user*. Di halaman ini, fitur yang disediakan juga sama yaitu admin dapat menambahkan akun, meng*edit* akun, serta menghapus akun. *Edit* akun dalam sistem ini tujuannya memudahkan pengguna jika lupa *password*, karena sistem ini masih terbatas dalam hal itu dan keamanan lainnya.



Gambar 3.33 Halaman Dashboard untuk Pegawai

Untuk *user* pegawai dan pimpinan, tampilan *dashboard* seperti Gambar 3.32. Dilengkapi dengan fitur, jika pengguna *login* dengan nama yang sama dengan jadwal yang telah dibuat oleh admin, maka jadwal tersebut akan masuk ke *quick acces* pegawai. Untuk pegawai dan pimpinan, tidak ada halaman laporan yang bertujuan agar laporan tidak sembarangan untuk dicetak. Dan *user* pimpinan/pegawai tidak dapat menambahkan, meng*edit*, dan menghapus data yang sudah ada.

# **BAB IV**

### **PENUTUP**

# 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan di Satuan Pusat Pelayanan Gizi (SPPG) Polrestabes Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem yang sebelumnya digunakan dalam pengelolaan jadwal, kegiatan, dan menu harian masih bersifat manual sehingga sering menimbulkan keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, serta kurang efesien.
- Perancangan dan implementasi Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan (SiJAGA) berbasis web mampu menjadi solusi yang lebih efektif dan efesien dalam mendukung kegiatan operasional SPPG Polrestabes Medan.
- 3. Sistem yang dibangun telah dilengkapi dengan manajemen hak akses, yaitu admin dapat menambah, mengubah, dan mengahapus data, sementra pimpinan dan pegawai hanya dapat melihat data. Hal ini dapat meningkatkan keamanan dan integritas data.
- 4. Penggunaan sistem ini terbukti mempermudah proses *monitoring* dan pelaporan, sehingga dapat menunjang transparasi serta akurasi data pada SPPG Polrestabes Medan.

#### 4.2 Saran

Dengan mendukungnya sistem ini agar dapat lebih optimal kedepannya, maka beberapa saran sebagai berikut dibutuhkan:

 Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau pesan singkat agar distribusi informasi lebih cepat.

- 2. Perlu dilakukan pelatihan rutin bagi petugas dalam menggunakan sistem agar dapat mengurangi kesalahan dalam pengoperasian.
- 3. Sistem dapat diintegrasikan dengan aplikasi *mobile* sehingga akses data menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja oleh pimpinan maupun petugas.
- 4. Diperlukan pemeliharaan berkala terhadap sistem dan basis data untuk menjamin kelancaran dan keamanan informasi yang tersimpan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalaam, F., & Ramdani, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Agile. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 10(2), 33–43. https://doi.org/10.56689/infokom.v10i2.950
- Aldino, H., & Septiano, R. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGIINFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBERDAYAMANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. Menara Ekonomi, 7(2), 50–62.
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(2), 87–93. https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229
- Armansyah, A., & Hidayat, M. F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Pegawai Pada Pt. Bank Muamalat Cabang Medan Berbasis Web. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(1), 12–16. https://doi.org/10.30872/atasi.v3i1.817
- Bahrudin, D., & Badruzzaman, U. I. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEGIATAN BERBASIS WEB DI PT. AREON BANDUNG. 2(12), 2203–2213.
- Buyung, A., Erano, A., Satria, S., & Kurniawan, W. (2024). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 6(1), 14–23. https://doi.org/10.31962/jiitr.v6i1.157
- Gede, W., Bratha, E., Program, M., Manajemen, M., Bhayangkara, U., Raya, J., & Penulis, K. (2022). *Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 344-360. 3(3), 344-360.*

- https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3
- Jihad, F., Lubis, D. R. P., & Lubis, A. H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Pegawai Berbasis Web. Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer, 8(1), 24–29. https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.173
- Listyoningrum, K. I., Ferida, D. Y., & Hamidi, N. (2023). Inovasi Berkelanjutan dalam Bisnis: Manfaatkan Flowchart untuk Mengoptimalkan Nilai Limbah Perusahaan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 100–112.
- Narulita, S., Nugroho, A., & Abdillah, M. Z. (2024). Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS) Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia (deskripsi) dan perancangan sistem, khususnya pada pemrogr. 3, 244–256.
- Nasional, B. G. (2025). *Daftar Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang telah operasional*. Badan Gizi Nasional. https://www.bgn.go.id/operasional-sppg
- Nurhayati, S. T., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Database Management System Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 62–64. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index
- Oktaviyana, A., Mercedes Br. Aritonang, M., & Saputri br Sembiring, E. (2021).

  Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sragen. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 6, 1–8.
- Polri, D. H. (2025). *Kapolri Tinjau Pelaksanaan SPPG Polrestabes Medan, Pastikan MBG Tepat Sasaran*. TB News.

  https://tribratanews.polri.go.id/blog/nasional-3/kapolri-tinjau-pelaksanaansppg-polrestabes-medan-pastikan-mbg-tepat-sasaran-89949
- Rahman Akbar, M., Zurfadly, A., & Apriani, M. (2025). Perancangan Database Elite Hotel Tembilahan Menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 3(2), 105–117.
- Redaksi. (2025). Dukung Penuh Program MBG, Kombes Gidion Resmikan SPPG

*YKB Polrestabes Medan.* Mata Telinga. https://www.matatelinga.com/Berita-Sumut/dukung-penuh-program-mbg--kombes-gidion-resmikan-sppg-ykb-polrestabes-medan

Setiyowati, & Siswanti, S. (2021). Perancangan basis data & pengenalan sql server management studio. In *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang* (Issue June).

Zalukhu, A., Swingly, P., & Darma, D. (2023). Perangkat Lunak Aplikasi Pembelajaran Flowchart. *Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, *4*(1), 61–70. https://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jtii/article/view/351



# **LAMPIRAN**

# • Foto Kegiatan





# Sourcecode

# App/Models/Jadwal.php

```
2 | <?php
3 |
4 | namespace App\Models;
6 | use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
7 | use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
8 |
9 | class Jadwal extends Model
10| {
      protected $table = 'jadwal';
      protected $primaryKey = 'id';
      protected $fillable = [
          'hari_tanggal',
16
          'waktu',
18|
         'divisi',
191
         'nama_petugas',
20|
          'kegiatan_harian'
21|
       ];
```

```
protected $casts = [
24|
        'hari_tanggal' => 'date',
25|
26
        'created_at' => 'datetime',
27|
        'updated_at' => 'datetime'
28|
      ];
291
301
31|
      public function scopeToday($query)
321
        return $query->whereDate('hari_tanggal', today());
33|
34|
35|
36
37|
      public function scopeThisWeek($query)
38|
        return $query->whereBetween('hari_tanggal', [
391
401
           now()->startOfWeek(),
41
           now()->endOfWeek()
42|
        ]);
43|
441
45|
46
      public function scopeThisMonth($query)
47|
48
        return $query->whereMonth('hari_tanggal', now()->month)
491
                ->whereYear('hari_tanggal', now()->year);
501
51
521
53|
      public function scopeDateRange($query, $startDate, $endDate)
54|
        return $query->whereBetween('hari_tanggal', [$startDate, $endDate]);
55|
561
```

# App/Http/Controller/JadwalController.php

```
1 | <?php
2 | 3 | namespace App\Http\Controllers; 4 |
5 | use Illuminate\Http\Request;
6 | use Illuminate\Support\Facades\Auth;
7 | use App\Models\Jadwal;
9 | class JadwalController extends Controller
10| {
11
      public function __construct()
12
13|
         $this->middleware('auth');
14
15|
16
      public function index(Request $request)
17
18
         $search = $request->get('search');
19
```

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

70

Document Accepted 20/10/25

```
20|
         $jadwals = Jadwal::when($search, function($query, $search) {
21
           return $query->where('hari_tanggal', 'like', "% {$search}%")
22|
                   ->orWhere('waktu', 'like', "% {$search}%")
23|
                   ->orWhere('divisi', 'like', "%{$search}%")
24|
                   ->orWhere('nama_petugas', 'like', "% {$search}%")
                   ->orWhere('kegiatan_harian', 'like', "% {$search}%");
25|
26
         })->orderBy('hari_tanggal', 'desc')->get();
271
281
         $user = Auth::user();
291
30|
         return view('jadwal.index', compact('jadwals', 'user', 'search'));
31|
32|
33|
      public function create()
34|
351
36
         if (Auth::user()->role !== 'admin') {
37|
           abort(403, 'Unauthorized - Admin only');
381
391
40|
         return view('jadwal.create');
41|
42|
43|
      public function store(Request $request)
44
45
         if (Auth::user()->role !== 'admin') {
46
           abort(403, 'Unauthorized - Admin only');
471
481
49
         $validated = $request->validate([
501
            'hari_tanggal' => 'required|date',
51|
            'waktu' => 'required|regex:/^[0-9]{1,2}:[0-9]{2}(-[0-9]{1,2}:[0-9]{2})?$/',
            'divisi' => 'required',
52|
53|
           'nama_petugas' => 'required',
54|
            'kegiatan_harian' => 'required',
55|
         ]);
56
571
         try {
581
           $jadwal = Jadwal::create([
591
              'hari_tanggal' => $validated['hari_tanggal'],
601
              'waktu' => $validated['waktu'],
61|
              'divisi' => $validated['divisi'],
62
                'nama_petugas' => $validated['nama_petugas'], // Atau isi keduanya dengan nilai
63|
              'kegiatan harian' => $validated['kegiatan harian'],
64|
           ]);
65|
66
           return redirect()->route('jadwal.index')->with('success', 'Jadwal berhasil ditambahkan');
671
681
         } catch (\Exception $e) {
691
           dd('Error:', $e->getMessage());
70|
71
72|
73|
      public function edit($id)
741
75|
76
         if (Auth::user()->role !== 'admin') {
```

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

71

Document Accepted 20/10/25

```
abort(403, 'Unauthorized - Admin only');
78|
79|
80|
        $jadwal = Jadwal::findOrFail($id);
81|
        return view('jadwal.edit', compact('jadwal'));
82|
831
841
      public function update(Request $request, $id)
85|
861
        if (Auth::user()->role !== 'admin') {
87|
           abort(403, 'Unauthorized - Admin only');
88
891
901
        $validated = $request->validate([
91
           'hari_tanggal' => 'required|date',
92
           'waktu' => 'required|regex:/^[0-9]{1,2}:[0-9]{2}(-[0-9]{1,2}:[0-9]{2})?$/',
93|
           'divisi' => 'required',
941
           'nama_petugas' => 'required',
95|
           'kegiatan_harian' => 'required',
96
        ]);
97|
98|
        $jadwal = Jadwal::findOrFail($id);
99|
        $jadwal->update([
100
             'hari_tanggal' => $validated['hari_tanggal'],
101
             'waktu' => $validated['waktu'],
102
            'nama_petugas' => $validated['nama_petugas'],
103
             'divisi' => $validated['divisi'],
104
            'kegiatan_harian' => $validated['kegiatan_harian'],
105
          1);
106
107
          return redirect()->route('jadwal.index')->with('success', 'Jadwal berhasil diupdate');
108
109
       public function destroy($id)
110
111
112
           'Hanya admin yang bisa delete
113|
         if (Auth::user()->role !== 'admin') {
114
            abort(403, 'Unauthorized - Admin only');
115
116
117
         try {
118
            $jadwal = Jadwal::findOrFail($id);
119
            $jadwal->delete();
120
121
            return redirect()->route('jadwal.index')->with('success', 'Jadwal berhasil dihapus');
122
123
          } catch (\Exception $e) {
             return redirect()->route('jadwal.index')->with('error', 'Gagal menghapus jadwal: ' . $e-
124
>getMessage());
125
126
```

#### Database/Migrations/2025 07 29 151717 create jadwal table.php

```
<?php
```

72

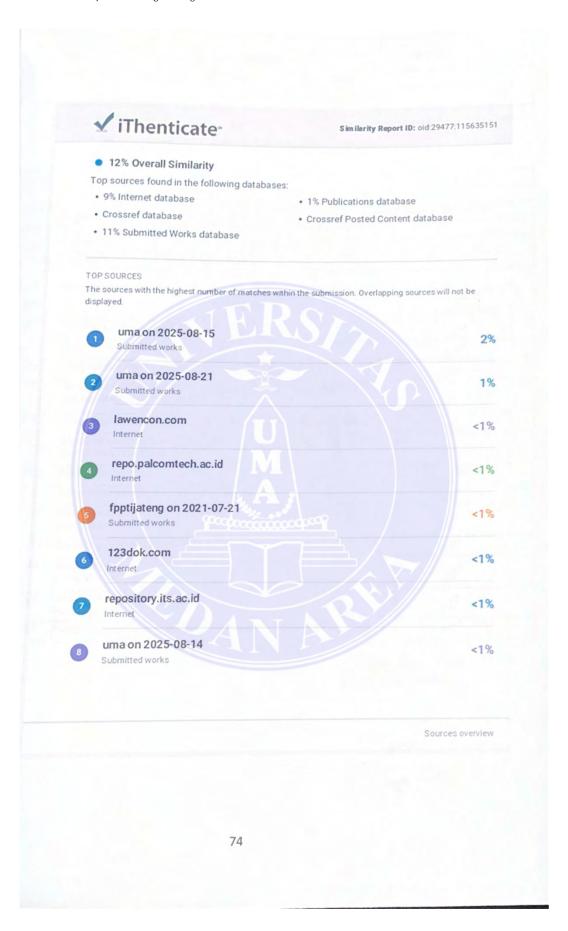
#### UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 20/10/25

```
4 | use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
5 | use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
6 | use Illuminate\Support\Facades\Schema;
8 | return new class extends Migration
10
111
12|
13|
      public function up()
14| {
15|
      Schema::create('jadwal', function (Blueprint $table) {
16
         $table->id();
17|
         $table->date('hari_tanggal');
18
         $table->time('waktu');
19|
         $table->string('shift');
20|
         $table->string('divisi');
21|
         $table->string('nama_petugas');
22|
         $table->string('kegiatan_harian');
23|
         $table->timestamps();
24
      });
25|}
26
27|
28
29|
301
311
32|
      public function down(): void
331
341
         Schema::dropIfExists('jadwal');
35|
36
```

Untuk kode lengkapnya dapat dilihat pada *link* GitHub yang sudah disertakan dibawah ini:

https://github.com/zulyakarnaen/project-kp.git



TAS TEVNIV		CALCULATION OF THE PARTY OF THE
FAKULTAS TEKNIK PRORGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Dokumen	KP-03
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	No. Revisi	
FORM BERITA ACARA BIMBINGAN KP	Berlaku Efektif	
	Halaman	

# FORM BERITA ACARA BIMBINGAN KP

asiswa	: Zulya Novriani Karnaen
	: 228160051
atan KP	: Implementasi Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Pegawai Berbasis Web
aksanaan KP	: Satuan Pusat Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
himbing Akademik	: Rizki Muliono S.Kom., M.Kom
bimbing Lapangan	: Adi Teguh Santoso

anggal	Uraian	Paraf Pembimbing
i 2025	Diskusi kebutuhan Instansi atau Perusahaan.	M
i 2025	Analisis Kebutuhan Sistem Perusahaan.	M
stus 2025	Perancangan Sistem (mencakup Flowchart, UML, dan ERD).	M
stus 2025	Instalasi Laravel (membuat folder project utama dan mengimplementasi rancangan sistem, membuat back-end).	d
stus 2025	Perancangan design sistem, sesuai dengan kebutuhan yang sudah dirancang.	M
stus 2025	Revisi kebutuhan sistem perusahaan (penambahan fitur-fitur yang dibutuhkan pada sistem, seperti hak akses).	d
ustus 2025	Mengimplementasi kebutuhan sistem (menambahkan front-end).	11
ustus 2025	Mengimplementasikan design pada sistem.	01
ıstus 2025	Memberikan demo sistem serta memperbaiki sistem yang belum sesuai kebutuhan.	1
ıstus 2025	Melakukan hosting serta domain untuk sistem.	11/1
istus 2025	Pengujian akhir untuk seluruh sistem dan presentasi akhir serta dokumentasi untuk laporan.	d
istus 2025	Menyerahkan sistem yang telah dibuat untuk dipakai Instansi atau Perusahaan.	01
stus 2025	Mengambil nilai yang telah di isi oleh Instansi atau Perusahaan.	01

Medan, 22 Sept 2025 Pembimbing Lapangan,

Adi Teouin Santos

	No. Dokumen	KP-04 B
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	No. Revisi	
FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN	Berlaku Efektif	
FORM PENIL ALANIA	Halaman	
FORM PENILAIAN PEMBIME	ING LAPANG	AN

Schagai Pembimbing Lapangan Kerja Praktek mahasiswa :

Nama : Zulya Novriani Karnaen

NIM : 228160051

cotelah mengikuti pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa tersebut, memberikan

Setelan	Thanking is well as the second is the second in the second in the second is the second in the second	ersebut, me	mberikan N	IILAI:	
ASPEK ENILAIAN	Kemampuan untuk menyampaikan informasi,		SKOR (0-100)	NILAI (BOBOT * SKOR)	
<sub>omunikasi</sub>			97	19.4	
(erjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif	15%	96	14.7	
isiatif dan reatifitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuen tindakan)	15%	97	14.55	
siplin Kerja n Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya	20%	99	19.5	
nyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas	30%	96	24.8	
AL NILA	I:		406	20.59	

76

mbing Lapangan

: Adi Teguh Santoso

VIDN : 198910212025211037

: Kepala Satuan Pusat Pelayanan Gizi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Access From (repository.uma.ac.id)20/10/25

FAKULTAS TEKNIK PRORGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Dokumen	KP-04 A
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	No. Revisi	
ORM PENILAIAN PEMBIMBING KP	Berlaku Efektif	
	Halaman	

# FORM PENILAIAN PEMBIMBING KP

ılya Novriani Karnaen

8160051

NILAIAN	KOMPONEN	MPONEN BOBOT SKOR (0-100)		NILAI (BOBOT*SKOR)
	Aturan penulisan dan Tatabahasa	15%	95	14,25
Pelaksanaan	Latar Belakang dan Tujuan	15%	95	14,25
	Uraian Perumusan Masalah dan Pembahasan Hasil	40%	97	38,8
	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	10%	97	9,7
ntasi KP	Kesesuaian hasil/produk dengan tujuan	10%	97	9,7
	Kemampuan Presentasi	90	9	
	TOTAL NILAI		,	95,7

Akhir = (40% x Nilai Pembimbing Lapangan) + (60% x Nilai Pembimbing Akademik)

ungan nilai : A B+ B C+ C

Medan, 10 Oktober 2025 Pembimbing Akademik

Rizki Muliono S.Kom., M.Kom NIDN: 0109038902



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK

Kampus I: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II: Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 206/FT.6/01.10/VII/2025

21 Juli 2025

Lamp :

Hal: Pembimbing Kerja Praktek/T.A

Yth. Pembimbing Kerja Praktek Rizki Muliono, S. Kom, M. Kom Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN	
1	Zulya Novriani Karnaen	228160051	Teknik Informatika	

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara:

Rizki Muliono, S. Kom, M. Kom

(Sebagai Pembimbing)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul:

"Sistem Infroamsi Manajemen Jadwal dan Kegiatan Petugas Pelayanan Gizi Polre<mark>stabes</mark> Medan"

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Eog. Supriatno, ST, MT



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus II: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II: Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Seti Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mailt: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor 230/FT.6/01.10/VII/2025

Lamp

Hal : Kerja Praktek 23 Juli 2025

Yth. Kepala Kepolisian Resort Kota Besar Medan Jln. HM. Said No.1 Di

Medan

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NPM	PROG. STUDI	JUDUL
1	Aditia Laksana Sembiring	228160019	Teknik Informatika	Sistem Absensi Berbasis <i>Mobile</i> untuk Pegawai Layanan Gizi di Satuan Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
2	Muhammad Syahrul Wildan	228160035	Teknik Informatika	Sistem Informasi Manajemen Inventaris Peralatan dan Bahan Makanan pada Unit Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
3	Zulya Novriani Karnaen	228160051	Teknik Informatika	Sistem Infroamsi Manajemen Jadwal dan Kegiatan Petugas Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
4	Rimbun Bonatio Cristoper Sagala	228160063	Teknik Informatika	Implementasi Sistem Informasi Rekam Gizi Digital untuk Meningkatkan Efesiensi Layanan Gizi di Polrestabes Medan
5	Salman Alfarizi Brt	228160097	Teknik Informatika	Pengembangan Sistem Informasi Pemantauan Asupan Gizi Personel di Lingkungan Polrestabes Medan

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Polrestabes Medan di Jln. Kapten Mohammad Jamil Lubis

Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Tembusan:

- Wakil Kepala Kepolisian Resort Kota Besar Medan (Wakapolrestabes Medan)
- 2, Kepala Bagian SDM Polrestabes Medan (Kabag, SDM)



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus II: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate 🚾 (061) 7360168, Medan, 20223
Kampus II: Jalan Seliabudi Nomor 79 I Jalan Sel Serayu Nomor 70 A 🚾 (061) 42402994, Medan, 20122
Website: www.leknik.uma.ac.id E-maill: univ\_medanarea@uma.ac.id

: 231/FT.6/01.10/VII/2025

23 Juli 2025

Lamp

Hal

: Kerja Praktek

Yth. Ketua Pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Kota Besar Medan Jln. HM. Said No.1

Di

Medan

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	PROG. STUDI	JUDUL
1	Aditia Laksana Sembiring	228160019	Teknik Informatika	Sistem Absensi Berbasis <i>Mobile</i> untuk Pegawai Layanan Gizi di Satuan Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
2	Muhammad Syahrul Wildan	228160035	Teknik Informatika	Sistem Informasi Manajemen Inventaris Peralatan dan Bahan Makanan pada Unit Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
3	Zulya Novriani Karnaen	228160051	Teknik Informatika	Sistem Infroamsi Manajemen Jadwal dan Kegiatan Petugas Pelayanan Gizi Polrestabes Medan
4	Rimbun Bonatio Cristoper Sagala	228160063	Teknik Informatika	Implementasi Sistem Informasi Rekam Gizi Digital untuk Meningkatkan Efesiensi Layanan Gizi di Polrestabes Medan
5	Salman Alfarizi Brt	228160097	Teknik Informatika	Pengembangan Sistem Informasi Pemantauan Asupan Gizi Personel di Lingkungan Polrestabes Medan

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Polrestabes Medan di Jln. Kapten Mohammad Jamil Lubis

Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasa na yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

iatpo, ST, MT

Tembusan:

1. Mahasiswa

2. File







# SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI POLRESTABES MEDAN

Jln. Kapt. Jamil Lubis, Kec. Tembung, Kota Medan

# SURAT KETERANGAN Nomor:01/SPPGYKBPOLRESTABESMEDAN/2025

Pengurus Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kemala Bhayangkari Polrestabes Medan Kecamatan Medan Tembung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zulya Novriani Karnaen

NPM : 228160051

Fakultas/Prodi: Teknik/Informatika

Benar telah selesai melakukan Kerja Praktek di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kemala Bhayangkari Polrestabes Medan Kecamatan Medan Tembung.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 3 September 2025

Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi

Adi Teguh Santoso, 8.7







#### SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI POLRESTABES MEDAN

Jln. Kapt. Jamil Lubis, Kec. Tembung, Kota Medan

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 08/SPPGYKBPOLRESTABESMEDAN/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Teguh Santoso, S.T.

Jabatan : Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi.

Alamat : Jln. Kapt. Jamil Lubis, Kec. Tembung, Kota Medan.

Dengan ini menerangkan:

Nama : Zulya Novriani Karnaen

NPM : 228160051
Program Studi : Teknik Informatika
Universitas : Medan Area

Judul : Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Pegawai Satuan Pusat

Pelayanan Gizi Polrestabes Medan Berbasis Web

Dosen Pembimbing Akademik : Rizki Muliono S.Kom., M.Kom

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Kerja Praktek dan telah melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi teknologi tepat guna di kantor kami yang berupa **Sistem Informasi Jadwal dan Kegiatan Berbasis Web** yang telah digunakan dan diterapkan Kantor Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi. Aplikasi ini digunakan untuk membuat Surat Kuasa secara otomatis oleh aplikasi tersebut

Demikianlah Surat Keterangan ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Oktober 2025 Hormat Kami,

Kepala Satuan Pelayanan Pemenuha Gizi,

Adi Teguh Santoso, S.